

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan melihat Pengaruh Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun Periode 2015-2019)

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif, yakni metode yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan statistik.⁵⁷ Metode Kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya

⁵⁷Azwar Syaifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004) hlm 5

didominasi dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis.⁵⁸

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data sekunder yaitu *Annual Report* yang telah resmi diterbitkan oleh masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2015 – 2019 pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun website resmi masing – masing perusahaan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yakni metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, menyalin dan mengarsip data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) selama 2015-2019 pada situs web resmi setiap perusahaan atau di website bursa efek Indonesia. Selain itu, data sekunder lain yang digunakan seperti artikel, jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

⁵⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) hlm.97

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah 2 variabel independen, 1 variabel intervening dan 1 variabel dependen. Definisi Operasional Variabel dijelaskan pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Rumus
Variabel Indenden			
Kualitas Audit (X1)	Ukuran Kantor Akuntan Publik	Nominal	KAP <i>Big four</i> = 1 KAP <i>non-Big four</i> = 0, variabel <i>Dummy</i>
Ukuran Perusahaan (X2)	Total aset, Nilai pasar dan total pendapatar	Rasio	LN(Total Aset)
Variabel Intervening			

Variabel	Indikator	Skala	Rumus
Manajemen Laba	Menggunakan model Jones yang dimodifikasi dengan proksi dengan proksi <i>Discretionary Accruals</i> (DAC)	Rasio	$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ $\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it} NDAC_{it}$ $= \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$ $DAC = \frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} - NDAC$
Variabel Dependen			
Integritas Laporan Keuangan (Y)	Harga pasar saham / Nilai buku saham	Rasio	$MBT = \frac{Volume\ Share \times Price\ Share}{Equity\ Book}$

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kriteria dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya⁵⁹. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebanyak 338 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya⁶⁰. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sampel diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur di Indeks Saham

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2011) hlm.115

⁶⁰ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan Pengujian-pengujian Empiris*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm. 254

Syariah Indonesia (ISSI) periode 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2019

- b. Perusahaan tidak melakukan *listing* atau *delisting* pada selama periode 2015-2019.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada setiap tahunnya pada kurun waktu 2015-2019.
- d. Perusahaan memiliki data yang lengkap dan memiliki data kualitas audit, ukuran perusahaan, manajemen laba dan integritas laporan keuangan.
- e. Jumlah sampel adalah jumlah perusahaan dikali dengan jumlah tahun yang diteliti.

Berdasarkan criteria diatas, berikut adalah jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor manufaktur yang	94

terdaftar di ISSI tahun 2015-2019	
Perusahaan manufaktur yang baru mendaftar di ISSI tahun 2016-2019	71
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di tahun 2015-2019 dan memiliki data lengkap yaitu: kualitas audit, ukuran perusahaan, manajemen laba dan integritas laporan keuangan.	23
Jumlah sampel yang diteliti (23x5)	115

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan metode purposive sampling, tercatat 23 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dari 399 populasi. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 23 perusahaan dikali dengan 5 tahun menjadi 115 sampel. Berikut adalah Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3

**Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun
Periode 2015-2019 Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
3.	ASII	Astra International Tbk
4.	AUTO	Astra Autoparts Tbk
5.	BISI	Bisi International Tbk
6.	CINT	Chitose Internasional Tbk
7.	CPIN	Charoen Pokphan Indonesia Tbk
8.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
9.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
10.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
11.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13.	LTLS	Lautan Luas Tbk
14.	MBTO	Martina Berto Tbk
15.	MYOR	Mayora Indah Tbk
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk
17.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
18.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
19.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
20.	TRIS	Trisula International Tbk
21.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
22.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
23.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: Data diolah penulis, 2020

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, karena tujuan penelitian kuantitatif yakni untuk menguji atau memverifikasi sebuah teori⁶¹. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

Analisis ini dibagi menjadi dua bagian antara lain adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi

⁶¹Muhajirin, dan Maya Panorama.2017. Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Idea Press, hal. 50

hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness⁶². Analisis ini digunakan untuk melihat apakah data dari variabel yang digunakan terdistribusi secara normal atau tidak.⁶³ Analisis statistik inferensial ini digunakan untuk menguji hipotesis melalui uji-t yang diawali dengan analisis prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas (uji-F).

H. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi bahwa dalam model regresi ada hal yang harus dipenuhi agar hasil estimasi bersifat efisien agar tidak terjadi penyimpangan dan dapat memberikan informasi yang akurat, hal ini agar regresinya bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*). Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi berganda terhadap hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang telah diolah sebagai berikut:

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Cetakan ke IV*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006) hlm.19

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis digonalnya. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.⁶⁴

Uji normalitas ini dilakukan dengan *Jarque Bera Test* (JB Tes) yang berdasarkan pada koefisien keruncingan (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*). Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik JB (*Jarque-Bera*) dengan nilai C^2 tabel. Jika nilai JB (*Jarque-Bera*) $\leq C^2$ tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Hipotesis yang digunakan adalah :

- H_0 : Data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)
- H_a : Data Residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program, Edisi Ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm.147

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05⁶⁵.

B. Uji Linieritas

Uji Linieritas menguji apakah data yang dianalisis berhubungan linier atau tidak, yang bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak, serta melihat fungsi yang sebaiknya digunakan berbentuk linier, kubik atau kuadrat. Salah satu cara untuk uji linieritas adalah dengan *Uji Lagrange Multiplier*⁶⁶, yang merupakan uji alternatif dari *Ramsey Test* dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan c^2 hitungan atau $(n \times R^2)$. Cara pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Lakukan regresi dengan persamaan utama $Y = f (X_1, X^2, X_3, \dots, X_n)$
- b. Jika persamaan utama tersebut spesifikasinya benar, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel independen dengan persamaan regresi :

⁶⁵Asih Purwanto, Pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Yamaha Mio, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah, 2008

⁶⁶ Imam Ghozali. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ketujuh)*". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013).

$$U_t = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_n X_n^2 \dots + b_n X_n^2$$

- c. Dapatkan nilai R^2 untuk menghitung c^2 hitung.
- d. Jika nilai c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

C. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas⁶⁷. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independennya. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yakni :

- a. Jika nilai tolerance $>$ 0.10 dan VIF $<$ 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance $<$ 0.10 dan VIF $>$ 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi adakorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autokorelasi

⁶⁷ Ibid, Imam Ghozali,

muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi⁶⁸. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (*DW test*), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson* (*DW*). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson*, dengan ketentuan :

- a. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-DL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara d_u dan $(4-DU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-DU)$ dan $(4-DL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

E. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan ketidaksamaan varian *residual* pengamatan dengan pengamatan yang lain, jika variansnya tetap disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan jika

⁶⁸Ibid, Imam Ghozali,

berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan Metode *White* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas⁶⁹.

I. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis uji t :

- H_0 : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- H_a : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } t > 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

⁶⁹Ibid, mam Ghozali,

- H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } t < 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini untuk mengukur persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien determinasi). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < < 1$). Nilai berkisar antara 0-1 yang apabila nilai mendekati angka nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan semua informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Uji F

Uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F :

- H_0 : variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- H_a : variabel independen secara simultan berpengaruh

terhadap variabel dependen.

kriteria pengujian digunakan sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } F > 0.05$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } F < 0.05$, artinya independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

J. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

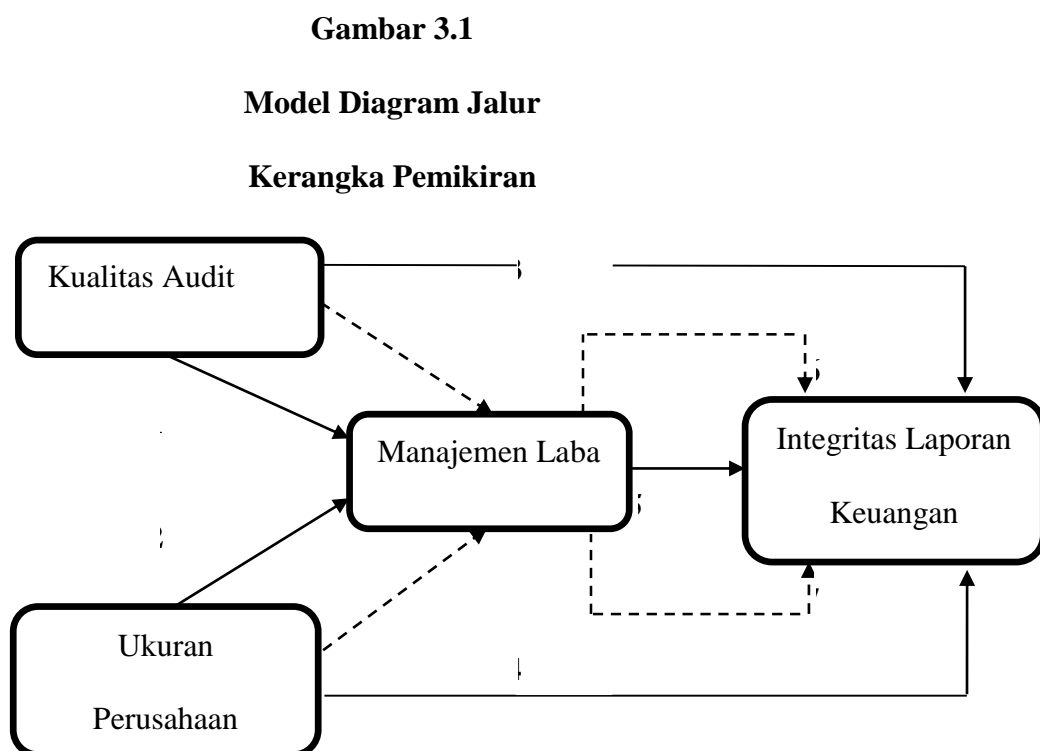
Menurut Ghozali, analisis jalur adalah perluasan dari regresi linear berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori⁷⁰. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel independen, variabel intervening dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel independen yaitu kualitas audit dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan dan dimediasi oleh variabel intervening yang

⁷⁰Ibid. Imam Ghozali

merupakan manajemen laba. Langkah-langkah analisis jalur adalah sebagai berikut⁷¹ :

Tahap 1

Menentukan terlebih dahulu diagram jalur berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:



Ket: Pengaruh Langsung (→)

Pengaruh Tidak Langsung (- - -)

⁷¹Ratlan Manurung, "Analisis Jalur Path Analysis, Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis", (Jakarta: Rineka Citra, 2014), hlm. 2

Sumber: dikumpulka dari berbagai sumber, 2020

Tahap II

Menentukan persamaan struktural, yakni sebagai berikut :

$$Z \text{ (ML)} = \beta (X_1) + \beta (X_2) + \beta (X_3) + e1$$

PS 1

$$Y \text{ (ILK)} = \beta (X_1) + \beta (X_2) + \beta (X_3) + \beta (Z) + e1$$

PS 2

Keterangan:

ML : Manajemen Laba

ILK : Integritas Laporan Keuangan

PS : Persamaan struktural

Tahap III

Menganalisis data menggunakan SPSS 22, yang terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktural 1 dan substruktural 2:

- Analisis Substruktural M (Integritas Laporan Keuangan)

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS 22 berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

a. Analisis Regresi

1. Mengetahui pengaruh Kualitas Audit dan ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka *R square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel
- b) Menghitung F-hitung
- c) Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:
taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (DK) dengan

ketentuan numerator (Jumlah variabel - 1) dan denominator (jumlah kasus)

d) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

- Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e) Mengambil keputusan.

- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig) dengan signifikansi 0,005.
- Jika sig. Penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika sig. Penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Mengetahui pengaruh Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Manajemen Laba

a. Analisis Substruktural II

$$Y = \beta_{KA} + \beta_{UP} + \beta_{ML}$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kualitas Audit,

Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Uji T. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka *beta* atau standar koefisien. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

1. Mengetahui hipotesis
2. Mengetahui besarnya angka t-hitung
3. Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan $DK = (n-2)$
4. Menentukan kriteria uji hipotesis:
 - Apabila T-hitung $>$ T-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Apabila T-hitung $<$ T-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolakMembandingkan angka taraf signifikan (sig).
Dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - a) Apabila sig. Penelitian $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b) Apabila sig. Penelitian $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- c) Membuat keputusan.

K. Prosedur Analisis Variabel Mediasi

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny⁷² yaitu *Causal Step* atau Analisis variabel, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi yaitu:

1. Persamaan regresi sederhana variabel intervening (Z) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien a.
 2. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien.
 3. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan intervening (Z) yang diharapkan variabel intervening signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien b.
- Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen

⁷² Baron, R M dan Kenny, D.A. *"The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations."* (Journal of Personality and Social Psychology: Vol,51, No 6, 173-1182. American Psychology Association, Inc 1986.

terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan (c).

Koefisien a dan b signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan, sehingga tahap esensial dalam pengujian mediasional adalah step 1 dan step 3. Jadi, variabel (1) variabel independen mempengaruhi intervening dan (2) intervening mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* dan *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan (c') maka dinyatakan terjadi *partial mediation*, ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, sebagai berikut:

- a) *Perfect* atau *complete* atau *full mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel intervening.
- b) *Partial mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening.

- c) *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel intervening.

Baron dan Kenny⁷³, menjelaskan prosedur analisis variabel intervening secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

1. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($p < \alpha = 0,05$)

2. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). kita namakan nilai ini dengan rumusa jalur- a. jalur ini nilainya juga diharapkan signifikan ($p < = 0,05$)

3. Z memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Sekarang kita menganalisis efek Z dan X terhadap Y.

⁷³ Baron,R.M and Kenny, D.A., 1986. Loc.cit

masukkan X dan Z sebagai prediktor terhadap Y. analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari Z dan X. prediksi nilai Z terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi X terhadap Y kita namakan jalur c". jalur-b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c" nilainya diharapkan tidak signifikan. Jadi empat tahapan prosedur analisisnya, yaitu:

- a. Mengestimasi jalur c: meregres Y dengan X sebagai prediktor
- b. Mengestimasi jalur-a: meregres Z dengan X sebagai prediktor
- c. Mengestimasi jalur-b: meregres Y dengan Z sebagai prediktor
- d. Mengestimasi jalur-c": meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor.

Intinya menurut Baron dan Kenny, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c:signifikan
- b. Jalur-a:signifikan
- c. Jalur-b:signifikanJalur-

d. Jalur c’’: tidak signifikan

Selain itu pengujian variabel intervening dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes¹⁸ telah mengembangkan uji sobel dan *Bootstrapping* dalam bentuk *script* SPSS dengan ketentuan nilai $z\text{-value} > 1,96$ atau $p\text{-value} < \alpha = 0,05$. pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan intervening(koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel intervening dan dependen (koefisien B)
- c. Melihat standar eror A
- d. Melihat standar eror B

L. Perhitungan Pengaruh

1. Pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

- Pengaruh variabel Kualitas Audit terhadap manajemen laba

$$X_1 \rightarrow Z$$

- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba

$$X_2 \rightarrow Z$$

- Pengaruh Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan

$$Z \rightarrow Y$$

- Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

$$X_1 \rightarrow Y$$

- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

$$X_2 \rightarrow Y$$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

- Pengaruh variabel Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan melalui Manajemen Laba

$$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

- Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan melalui Manajemen Laba

